

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 4 – 5 TAHUN MELALUI METODE BERCEKITA

(Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Hortensia Cawang, Jakarta Timur)

(2019)

Sasikawati Nurfitriani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Hortensia Cawang, Jakarta Timur) melalui metode bercerita menggunakan celemek cerita di kelompok A. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2018. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Subjek penelitian adalah kelompok A PAUD Hortensia yang kemampuan menyimaknya masih rendah dengan jumlah sebanyak 14 anak. Presentase keberhasilan yang disepakati peneliti dan kolaborator adalah 75%. Sementara indikator keberhasilan penelitian 71% dari jumlah keseluruhan siswa dengan kenaikan 75%. Hasil analisis data pada pra penelitian didapat presentase sebesar 41,06%. Setelah diberikan tindakan, presentase meningkat menjadi 53,01%. Dari data yang diperoleh pada siklus I belum mencapai target, maka peneliti melanjutkan ke siklus II. Presentase yang diperoleh pada siklus II meningkat menjadi 89,02%. Hal ini berarti dari pra penelitian sampai siklus II memiliki kenaikan 47,96%. Berdasarkan keberhasilan presentase yang telah diperoleh, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini terbukti. Adapun temuan secara kualitatif diperoleh bahwa kemampuan menyimak anak usia dini dapat meningkat dengan pemberian tindakan berupa metode bercerita dengan celemek cerita.

Kata kunci : kemampuan menyimak, metode bercerita, celemek cerita

THE EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S ABILITY TO LISTEN IN AGED 4-5 YEARS THROUGH THE STORYTELLING METHOD

(Classroom Action Research in PAUD Hortensia Cawang, East Jakarta)

(2019)

Sasikawati Nurfitriani

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to listen to children in aged 4-5 years in PAUD Hortensia Cawang, East Jakarta) through the method of telling stories using storytelling by aprons in group A. The research was conducted on August-October 2018. The method used was classroom action research carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation and reflection. The research subjects were group A PAUD Hortensia whose listening ability was still low with a total of 14 children. The percentage of success agreed upon by researchers and collaborators is 75%. While the indicator of research success is 71% of the total number of students with a 75% increase. The results of data analysis in the pre-study obtained a percentage of 41.06%. After being given action, the percentage increased to 53.01%. From the data obtained in the first cycle it has not reached the target, then the researchers proceed to cycle II. The percentage obtained in the second cycle increased to 89.02%. This means that from pre-study to cycle II it has an increase of 47.96%. Based on the success of the percentage that has been obtained, the hypothesis of action in this study is proven. The qualitative findings show that the ability to listen to early childhood can be increased by giving an action in the form of a storytelling method with a story apron.

Keywords: listening ability, storytelling method, story apron